

# Laporan Bulanan JANUARI 2014



**Kementerian Perdagangan**

Perdagangan Sebagai Sektor  
Penggerak Pertumbuhan dan  
Daya Saing Ekonomi, serta  
Penciptaan Kemakmuran  
Rakyat

**remarkable  
indonesia**

**Direktorat Jenderal  
Pengembangan Ekspor Nasional**

**Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional**

Kementerian Perdagangan

Gedung Utama Lantai 4

Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5

Jakarta Pusat

Telp. +62 21 23528640

Fax. +62 21 23528650

<http://djpen.kemendag.go.id>

|                                                                 |     |
|-----------------------------------------------------------------|-----|
| <b>DAFTAR ISI</b>                                               | i   |
| <b>KATA PENGANTAR</b>                                           | ii  |
| <b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b>                                      | iii |
| <br>                                                            |     |
| <b>BAB I KINERJA</b>                                            |     |
| 1.1. Peningkatan Diversifikasi Produk Ekspor                    | 1   |
| 1.2. Peningkatan Kerjasama Pengembangan Ekspor                  | 4   |
| 1.3. Peningkatan Promosi dan Pencitraan Indonesia               | 7   |
| 1.4. Peningkatan Pelayanan Hubungan Dagang dan Informasi Ekspor | 13  |
| 1.5. Pengembangan SDM Melalui Diklat Ekspor                     | 17  |
| <br>                                                            |     |
| <b>BAB II PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT</b>                    |     |
| 2.1. Kendala, Isu dan Permasalahan                              | 23  |
| 2.2. Tindak Lanjut Penyelesaian                                 | 23  |
| <br>                                                            |     |
| <b>BAB III PENUTUP</b>                                          | 24  |

## KATA PENGANTAR

---

Pada laporan bulanan periode Januari 2014 ini, seluruh kegiatan Ditjen PEN yang telah terangkum dalam sistematika pelaporan mencakup lingkup kegiatan peningkatan diversifikasi produk ekspor yang meliputi Rapat Persiapan MTQN dan PPKI 2014, Persiapan Partisipasi Kemendag pada *Java Jazz Festival* (JJF) 2014, Kunjungan Konjen Hong Kong; kegiatan peningkatan kerjasama pengembangan ekspor yang meliputi kegiatan Pertemuan dengan Hong Kong *Trade Development Council* (HKTDC), Rapat Koordinasi Persiapan Sidang Komisi Bersama (SKB) ke-9 mengenai Kerjasama Perdagangan Ekonomi dan Teknik RI – Rusia Tahun 2014, Koordinasi Persiapan Bimbingan Teknis *Term of Delivery* (TOD) *Cost, Insurance and Freight* (CIF) di 6 (enam) Kota Pelabuhan Utama Terkait Penggunaan ToD CIF dalam Pelaksanaan Ekspor, Persiapan *The 6<sup>th</sup> Annual Meeting of the Council* – AKC; kegiatan peningkatan promosi dan pencitraan Indonesia melalui Pelaksanaan Pameran *The 40<sup>th</sup> Hong Kong, Toys & Games Fair* 2014, Partisipasi pada Pameran *1<sup>st</sup> Assam International Agri - Horti Show* 2014 di Khanapara Guwwati Assam India, Pelaksanaan Pameran Expo Hogar Primavera 2014, Indonesia *Night* pada *World Economic Forum* Davos 2014; kegiatan Peningkatan Pelayanan hubungan dagang dan informasi ekspor, serta pengembangan SDM melalui diklat ekspor.

Adapun penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan masukan/*input* maupun informasi kepada Menteri Perdagangan dan unit eselon I lainnya dari Ditjen PEN berkaitan dengan realisasi dan evaluasi kegiatan sepanjang bulan Januari 2014. Laporan bulanan ini juga dibuat dalam rangka mendukung kegiatan reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Perdagangan dan guna mewujudkan Akuntabilitas Kinerja yang baik pada Ditjen PEN.

Dengan tersusunnya laporan bulanan periode ke-satu tahun 2014 ini diharapkan akan semakin memberikan gambaran yang jelas dan terarah mengenai perkembangan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi antar direktorat di Lingkungan Ditjen PEN. Dan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta para pimpinan di Lingkungan Kementerian Perdagangan, diharapkan laporan ini juga dapat memberikan pandangan dan arah yang jelas bagi keputusan yang akan diambil.

Jakarta, Februari 2014  
Direktorat Jenderal  
Pengembangan Ekspor Nasional

## RINGKASAN EKSEKUTIF

---

Guna mendukung terlaksananya visi dan misi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, selama Bulan Januari 2014 Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional telah melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan ruang lingkup tugas dan fungsinya. Kinerja Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional dalam meningkatkan pengembangan ekspor dicapai melalui kegiatan-kegiatan yang meliputi peningkatan diversifikasi produk ekspor, peningkatan kerjasama pengembangan ekspor, peningkatan promosi dan pencitraan Indonesia, peningkatan pelayanan hubungan dagang dan informasi ekspor, serta pengembangan SDM melalui diklat ekspor.

Kinerja Ditjen PEN dalam mendukung program pengembangan ekspor nasional sepanjang Bulan Januari 2014 guna pencapaian peningkatan diversifikasi produk ekspor & ekonomi kreatif meliputi kegiatan Rapat Persiapan MTQN dan PPKI 2014, Persiapan Partisipasi Kemendag pada Java Jazz Festival (JJF) 2014, Kunjungan Konjen Hong Kong.

Untuk mendukung program pengembangan ekspor nasional, selama Bulan Januari ini DJPEN mengikuti berbagai kegiatan antara lain: Pertemuan dengan Hong Kong *Trade Development Council* (HKTDC), Rapat Koordinasi Persiapan Sidang Komisi Bersama (SKB) ke-9 mengenai Kerjasama Perdagangan Ekonomi dan Teknik RI – Rusia Tahun 2014, Koordinasi Persiapan Bimbingan Teknis CIF di 6 (enam) Kota Pelabuhan Utama Terkait Penggunaan ToD CIF dalam Pelaksanaan Ekspor, Persiapan *The 6<sup>th</sup> Annual Meeting of the Council – AKC*.

Sedangkan untuk meningkatkan pengembangan promosi dan pencitraan Indonesia pada bulan Januari ini telah dilakukan meliputi Pelaksanaan Pameran *The 40<sup>th</sup> Hong Kong, Toys & Games Fair* 2014, Partisipasi pada Pameran *The 1<sup>st</sup> Assam International Agri - Horti Show* 2014 di Khanapara Guwwati Assam India, Pelaksanaan Pameran Expo Hogar Primavera 2014, Indonesia *Night* pada *World Economic Forum Davos* 2014.

Peningkatan pelayanan hubungan dagang dan informasi ekspor dilakukan melalui pelayanan informasi *inquiry*, dimana pada bulan Januari ini telah diterima sebanyak 43 (empat puluh tiga) permintaan hubungan dagang dari 10 (sepuluh) negara. Selain itu, *Customer Service Center (CSC)* sepanjang bulan Januari juga telah menerima kunjungan dari 19 (sembilan belas) perusahaan, baik untuk melakukan konsultasi bisnis maupun untuk menjajaki kemungkinan kerjasama dengan perusahaan Indonesia.

Untuk pengembangan SDM melalui Diklat Ekspor selama Januari 2014 ini telah dilakukan berbagai kegiatan peninjauan kerjasama dengan instansi terkait dan koordinasi dalam pengembangan kurikulum dan silabus.

Dalam bab permasalahan, isu dan tindak lanjut, dibahas mengenai kendala-kendala yang dihadapi pada Kunjungan Konjen Hong Kong, Rapat Koordinasi Persiapan Sidang Komisi Bersama (SKB) ke-9 mengenai Kerjasama Perdagangan Ekonomi dan Teknik RI–Rusia Tahun 2014.

# BAB I

## KINERJA

### 1.1 Peningkatan Diversifikasi Produk Ekspor

#### Rapat Persiapan MTQN dan PPKI 2014

Rapat persiapan Musabaqoh Tilawatil Quran Nasional (MTQN) ke-25 dan Pekan Produk Kreatif Indonesia (PPKI) 2014 dilaksanakan tanggal 28 Januari 2014 bertempat di ruang rapat Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat (Bimas) Islam, Kementerian Agama RI. Rapat dihadiri oleh Kementerian/Lembaga terkait serta Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau yang dipimpin oleh Deputi Koordinasi Bidang Pendidikan dan Agama, Kemenko Kesra. Selain itu juga Wakil Gubernur Provinsi Kepulauan Riau hadir untuk mewakili Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau yang akan menjadi tuan rumah pelaksanaan MTQN ke-25 tahun 2014. Direktur Jenderal Bimas Islam memaparkan perkembangan persiapan MTQN ke-25, sementara Kepala Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri, Kemenko Kesra memaparkan perihal PPKI 2014.

Tujuan rapat ini adalah membicarakan kemungkinan bersinerginya pelaksanaan kegiatan MTQN ke-25 dan PPKI 2014. Sebagai rangkaian kegiatan *pra-event* MTQN akan dilaksanakan penanaman pohon dan pertemuan tokoh-tokoh lintas agama. Selanjutnya, Musabaqoh yang merupakan acara puncak MTQN akan berlangsung tanggal 7-12 Juni 2014. Pada rapat dijelaskan bahwa kegiatan PPKI 2014 dapat diintegrasikan dengan kegiatan MTQN ke-25, yang perlu ditindaklanjuti adalah panduan teknis agar pelaksanaan PPKI tidak bertentangan dengan konsep acara MTQN. Keputusan mengenai penggabungan kegiatan PPKI ke-8 dan MTQN ke-25 tahun 2014 masih menunggu Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menko Kesra.

Beberapa usulan jika penggabungan dua kegiatan dimaksud antara lain:

- PPKI dilaksanakan bersamaan dengan MTQN ke-25, maka kegiatan PPKI yang mayoritas adalah anak muda dan identik dengan musik modern dapat menampilkan kegiatan yang juga bernuansa Islami.
- Perwakilan dari Kementerian Kehutanan berpartisipasi pada kegiatan MTQN mengusulkan agar produk-produk kehutanan dapat diikutsertakan dalam pameran PPKI 2014.
- Penyelenggaraan MTQN akan mengundang beberapa Kepala Negara dan Duta Besar terkait.
- Terkait kehadiran Bapak Presiden dalam kegiatan MTQN, maka diusahakan agar kegiatan PPKI juga akan dibuka oleh Bapak Presiden.

**Persiapan Partisipasi  
Kemendag pada Java Jazz  
Festival (JJF) 2014**

Java Jazz Festival (JJF) 2014 merupakan penyelenggaraan yang ke-10 sejak diselenggarakan pertama kali pada tahun 2005, dimana ajang ini adalah kegiatan festival musik berskala internasional yang diselenggarakan oleh PT. Java Festival Production. Partisipasi Kementerian Perdagangan pada kegiatan JJF 2014 merupakan yang ke-7 kalinya, dimana Kementerian Perdagangan telah berpartisipasi pada kegiatan JJF sejak tahun 2008 melalui kegiatan pameran yang merupakan *side event* JJF, dan pada tahun 2009-2013 berpartisipasi melalui kegiatan pameran serta mempersembahkan panggung “*The Hall of World Music*” di Hall B2.



*Menteri Perdagangan Gita Wirjawan tampil dalam acara Java Jazz Festival 2013 dan melakukan kunjungan ke paviliun Kementerian Perdagangan*



Pada penyelenggaraan tahun ini Kementerian Perdagangan akan kembali berpartisipasi pada JJF 2014 melalui kegiatan pameran yaitu melalui Paviliun Kementerian Perdagangan seluas 100 m<sup>2</sup> di area Pameran JJF A02. Pada Paviliun tersebut akan ditampilkan produk kreatif berbasis musik seperti: biola bambu, piano, kayu, drum, gitar batik, alat musik keramik, dan *saxophone* kayu.

Selain itu, pihak penyelenggara mengharapkan perkenan Bapak Menteri untuk dapat memberikan sambutan dan menyampaikan foto yang akan ditampilkan pada *Java Jazz Magazine* 2014. Sebagai bukti keseriusan pemerintah untuk terus mendorong pertumbuhan sektor musik Indonesia, Kementerian Perdagangan mendukung penyelenggaraan Java Jazz Festival 2014 yang menghadirkan para musisi Indonesia dan dunia untuk saling berkolaborasi menampilkan musikalitas kelas dunia.

### **Kunjungan Konjen Hong Kong**

Pertemuan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 24 Januari 2014 yang dihadiri oleh Bapak Konjen RI Hong Kong, Konsul Ekonomi, Ibu Hesti Indah Kresnarini, Direktur P2E, Direktur KPE, Perwakilan Dit.P2C. Konjen Hong Kong menyampaikan mengenai kegiatan *Hong Kong Lifestyle Expo* 2014 di Jakarta tanggal 20-22 Maret 2014 yang ditargetkan akan membawa sekitar 100 Pengusaha Hong Kong. Diharapkan melalui kegiatan tersebut dapat menumbuhkan investasi di Indonesia.

Pada pertemuan tersebut disampaikan pula mengenai kegiatan *Macau International Trade and Investment Fair* (MIF) yang akan diselenggarakan tanggal 23-26 Oktober 2014 di Macau. Indonesia diharapkan berpartisipasi aktif karena pihak penyelenggara akan menyediakan waktu satu hari untuk pelaksanaan seminar tentang Indonesia (*Indonesia Investment Forum*). Konjen Hong Kong juga sedang mengupayakan untuk mendapatkan alokasi 10-15 booth gratis dari *Event Organizer*.

Memfaatkan kesempatan tersebut, perwakilan dari Direktorat P2C menyampaikan mengenai rencana partisipasi dalam

pameran Hong Kong *Gift and Premium Fair* yang akan diselenggarakan tanggal 27 – 30 April 2014 dimana dalam pameran ini DEKRANAS juga akan ikut berpartisipasi. Bapak Konjen menyambut baik rencana tersebut dan menyarankan agar surat terkait dapat segera disampaikan kepada KJRI Hong Kong.

Direktur KPE menyampaikan informasi rencana penandatanganan MoU dengan HKTDC yang akan dilaksanakan bersamaan dengan waktu pameran di Venue. Pada akhir pertemuan Konjen Hong Kong menyampaikan rencana kedatangan Pengusaha Hong Kong ke Sumatera Utara pada bulan November untuk menjajaki kerjasama dengan pengusaha lokal untuk produk kopi luwak, CPO dan karet.

## 1.2 Peningkatan Kerjasama Pengembangan Ekspor

### **Pertemuan dengan Hong Kong Trade Development Council (HKTDC)**

Sehubungan dengan persiapan penandatanganan perpanjangan Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) antara Ditjen PEN dengan Hong Kong *Trade Development Council* (HKTDC), yang akan dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan HKTDC *Gifts & Premium Fair* di Hong Kong pada bulan April 2014, pada tanggal 9 Januari 2014 dilakukan pertemuan dengan Mr. Leung Kwan Ho, *Senior Marketing Manager* HKTDC Jakarta, bertempat di Kementerian Perdagangan. Tujuan pertemuan adalah untuk membahas finalisasi draft dan persiapan penandatanganan MoU oleh kedua belah pihak.

Pada kesempatan tersebut kedua pihak menyampaikan kesepakatan terhadap draft dimaksud yang akan dibuat dalam 2 (dua) versi yaitu versi bahasa Inggris dan versi bahasa Indonesia. Draft tersebut masih dalam proses telaah hukum oleh Pusat Pelayanan Advokasi Perdagangan Internasional (Pusdapi) Kemendag. Penandatanganan MoU direncanakan akan dilakukan pada hari pertama penyelenggaraan HKTDC *Gifts & Premium Fair* tanggal 27 April 2014 di Hong Kong. Pada acara penandatanganan MoU akan diundang para kepala kantor

perwakilan perusahaan Indonesia Hong Kong serta CEO dari perusahaan – perusahaan Hong Kong lainnya yang memiliki kaitan bisnis dan memiliki ketertarikan terhadap Indonesia.

**Rapat Koordinasi Persiapan Sidang Komisi Bersama (SKB) ke-9, mengenai Kerjasama Perdagangan, Ekonomi dan Teknik RI – Rusia Tahun 2014**

Rapat koordinasi persiapan Sidang Komisi Bersama (SKB) ke-9 mengenai kerjasama perdagangan, ekonomi dan teknik RI – Rusia tahun 2014 diselenggarakan tanggal 23 Januari 2014 bertempat di ruang rapat Inspektorat Jenderal Kementerian Luar Negeri. Rapat dipimpin secara resmi oleh Direktur Eropa Tengah dan Timur dengan didampingi Asisten Deputi Kerjasama Ekonomi dan Pembiayaan Multilateral, Kementerian Koordinator Bidang terkait. Kementerian Perdagangan diwakili oleh Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional c.q. Dit. Kerjasama Pengembangan Ekspor dan Direktorat Jenderal Kerjasama Perdagangan Internasional c.q. Dit Kerjasama Bilateral. Tujuan dari rapat tersebut adalah untuk mendapat informasi dari Kementerian/Lembaga teknis terkait *pending Memorandum of Understanding* dan progress kerjasama yang telah dijalin dengan pihak Rusia guna kepentingan penyusunan konsep *Agreed Minutes* Sidang Komisi Bersama (SKB) RI-Rusia yang diusulkan pemerintah Indonesia untuk dilaksanakan tanggal 19 Maret 2014 (*tentative*) di Bali.

Pihak Rusia mengundang Pemerintah Indonesia untuk melakukan *Technical Meeting* persiapan SKB yang akan diselenggarakan di Moskow, Rusia yaitu 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan SKB RI – Rusia ke-9 di Bali. Pada rapat disepakati untuk mengusulkan pembentukan 7 (tujuh) *Working Group* (WG) terkait kegiatan SKB RI – Rusia ke-9, yaitu: *WG on Industry, Investment and Trade*, *WG on Infrastructure and Transportation*, *WG on Energy*, *WG on Social, Education and Culture*, *WG on legal Basis*, *WG on Science and Technology*, and *WG on other matters*. Kementerian Perdagangan menargetkan nilai perdagangan bilateral mencapai US\$ 5 milyar pada tahun 2015.

Kementerian Perdagangan c.q. Direktur Jenderal Kerjasama Perdagangan Internasional diusulkan menjadi Ketua *WG on*

*Industry, Investment and Trade*, dengan Kementerian Perindustrian c.q. Direktur Jenderal Kerjasama Industri Internasional sebagai alternatif.

**Koordinasi Persiapan Bimbingan Teknis CIF di 6 (enam) Kota Pelabuhan Utama Terkait Penggunaan ToD CIF dalam Pelaksanaan Ekspor**

Rencana penerapan penggunaan *Terms of Delivery (ToD) Cost Insurance Freight (CIF)* pada tanggal 1 Maret 2014, sebelum tanggal tersebut akan diadakan kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis pengisian formulir Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) di 6 (enam) kota pelabuhan utama yaitu Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Semarang, dan Balikpapan.

Kepmendag Nomor 114/M-DAG/KEP/1/2014 perihal pembentukan tim penetapan nilai *freight* dan asuransi sebagai pedoman pengisian PEB terkait penggunaan *Term of Delivery Cost, Insurance and Freight* dalam pelaksanaan Ekspor, dan sebagai penanggung jawab kegiatan sosialisasi terkait CIF adalah Ditjen PEN, Ditjen Daglu dan BP2KP. Rapat persiapan dilaksanakan tanggal 20 Januari 2014 di ruang rapat lantai 4 gedung utama Kemendag yang dihadiri juga oleh perwakilan dari unit – unit tersebut. Unit BP2KP untuk pelaksanaan kegiatan di kota Jakarta dan Semarang, Unit Ditjen Daglu untuk pelaksanaan kegiatan di kota Balikpapan dan Medan sedangkan Ditjen PEN untuk kegiatan di kota Surabaya dan Makassar. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada bulan Februari 2014 setelah PMK ditandatangani. Ditjen PEN cq. Dit KPE telah menganggarkan untuk pelaksanaan kegiatan di dua daerah yaitu Surabaya dan Makassar.

**Persiapan The 6<sup>th</sup> Annual Meeting of the Council - AKC**

*ASEAN - Korea Centre (AKC)* merupakan pusat kerjasama ASEAN - Korea dalam sektor *Trade & Investment, Tourism & Culture, Public Relation & Information*, yang aktivitasnya secara mayoritas dibiayai oleh Republik Korea. AKC dibentuk pada tahun 2009 sebagai bentuk realisasi komitmen *Leaders* di bidang ekonomi dan sosial budaya sebagaimana disampaikan pada ASEAN - ROK *Summit* ke-12. Pada ASEAN - ROK *Summit* terakhir di Phnom Penh juga telah disampaikan apresiasi para

*Leaders* kepada AKC atas berbagai aktivitasnya dan mendorong AKC untuk memberikan fokus pada UKM serta mendorong penempatan pejabat dari Negara anggota ASEAN di AKC. Setiap tahun dilakukan pertemuan antar *Chairman* TPOs dari negara-negara ASEAN bersama dengan pihak Korea Selatan yang dalam hal ini adalah *Korea Trade-Investment Promotion Agency* (KOTRA). Pertemuan tahunan yang disebut sebagai *The Annual Meeting of the Council* – AKC memiliki agenda pembahasan rutin yang terdiri dari: laporan program kerja AKC pada tahun sebelumnya serta rencana program kerja dan anggaran AKC untuk tahun yang berjalan.

Pada tahun 2014 pertemuan tahunan ke-6 akan dilaksanakan pada tanggal 13 – 14 Februari 2014 di Seoul, Korea, salah satu agenda yang akan dibahas adalah *secondment officials* (penempatan pejabat) dari negara anggota ASEAN pada AKC. Untuk merumuskan pedoman dan posisi Delegasi RI/Delri yang akan menghadiri *The 6<sup>th</sup> Annual Meeting of the Council* – AKC tersebut, dalam waktu dekat akan diadakan pertemuan interkem dengan calon anggota Delri dari berbagai instansi terkait (Kemenparekraf, BKPM, PTRI untuk ASEAN dan Direktorat Mitra Wicara dan Antar Kawasan Kemenlu).

### 1.3 Peningkatan Promosi dan Pencitraan Indonesia

#### **Pelaksanaan Pameran The 40<sup>th</sup> Hong Kong, Toys & Games Fair 2014**

Kementerian Perdagangan RI c.q Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (DJPEN), berpartisipasi untuk pertama kalinya pada pameran *The 40<sup>th</sup> Hongkong Toys & Games Fair 2014* (HKTGF) di Hongkong. Pameran berskala internasional dan berorientasi *B-to-B* ini diselenggarakan tanggal 6-9 Januari 2014 di Hongkong *Convention and Exhibition Center* (HKCE). Lebih dari 2000 peserta pameran dengan luas area pameran 57.769 meter persegi dengan menampilkan produk mainan yang terbagi dalam kategori diantaranya *brand name gallery, candy toys, educational toys & games, electronic & remote control toys, hobby goods, magic items, multiple toy products/general merchandise, outdoor & sporting items, paper products & toy*

*packaging, party items, soft toys & dolls, testing, inspection & certification services, toy parts & accesories, trade services vehicles, mechanical toys & action figures dan video games.* Peserta pameran berasal dari beberapa negara antara lain Jerman, Spanyol, Taiwan, RRT, Thailand, Austria, Australia, Italia, dan Inggris.

Ditjen PEN berpartisipasi dengan luas area pameran sebesar 54 meter persegi dengan memfasilitasi 6 perusahaan ekspor mainan Indonesia yang tergabung dalam Asosiasi Produsen Mainan Indonesia (APMI). Produk yang ditampilkan antara lain *educational toys and games, thematic water proof playmat, wooden toys, plushed toys*, serta *tricycle and baby strollers*. Ditjen PEN dalam partisipasinya pada pameran HKTGF 2014 berada di lantai 5C, HKCE, dan tepat berada di depan akses keluar-masuk pengunjung pameran. Dengan membawa citra "*Trade with Remarkable Indonesia*" dalam mempromosikan produk mainan buatan Indonesia dengan menjanjikan kualitas terbaik dan berdaya saing.

Perusahaan-perusahaan yang ikut berpartisipasi pada paviliun Indonesia di antaranya PT. Karet Mas (*thematic water proof playmat*), CV. Putra Putri (*wooden toys*), PT. Royal Puspita (*plushed toys*), PT. Agape Grafindo (*plushed toys*), PT. Jakarta Tunggal Citra, dan PT. Sun-Indo Adipersada (*plushed toys*).

Selama pameran berlangsung total transaksi yang diperoleh mencapai USD 2.845.750,- dengan *inquiry* sebanyak 104 *inquiry* serta *buyer* potensial yang tercatat sebanyak 54 perusahaan. Kementerian Perindustrian juga ikut berpartisipasi dengan memfasilitasi 6 perusahaan yaitu Cribcot, Micmac, PT. Abason Baby Products Industry, PT. Dialogue Garmino Utama, PT. Haula Sejahtera, dan Inkorbola Pacific dengan menampilkan produk mainan, peralatan bayi, serta bola, dengan luas 27 meter persegi di Hall 5C, perusahaan lainnya yaitu PT. Redboy Indonesia di Hall 1C, dan PT. Jaya Latexindo Internusa di Hall 3E. Selain itu partisipasi mandiri yang diikuti perusahaan dari Indonesia di Zona *Stationery* ada 5 perusahaan. pihak penyelenggara juga

menyediakan area *Small Order Zone*, yaitu zona dimana pengunjung dapat membeli langsung atau perwakilan produk peserta yang didisplay dalam kotak berukuran 40cm x 40cm x 40cm.

**Partisipasi pada Pameran  
The 1st Assam International  
Agri - Horti Show 2014 di  
Khanapara, Guwwati, Assam  
India**

*Directorate of Horticulture & Food Processing & the Directorate of Agriculture, Government of Assam* bekerjasama dengan *Indian Chamber of Commerce (ICC)* menyelenggarakan *The 1st Assam International Agri – Horti Show 2014*, tanggal 8 – 11 Januari 2014 di Guwahati Assam. Indonesia melalui KBRI New Delhi dalam hal ini Atase Perdagangan dan ITPC Chennai ikut berpartisipasi dalam rangka optimalisasi promosi produk – produk bernilai tambah di India. *The 1st Assam International Agri – Horti Show 2014* adalah pameran internasional pertama yang diselenggarakan di Negara bagian Assam dengan jumlah peserta pameran sebanyak 400 lebih yang memamerkan sejumlah produk sektor hortikultura, florikultura, pertanian, makanan olahan, teknologi pertanian, produk inovatif dan sejumlah produk sektor terkait. Peserta pameran internasional yang ikut berpartisipasi diantaranya Bangladesh, Bhutan, Taiwan, Nepal, Italia, China, Afrika Selatan, Israel, Kanada, Inggris, Myanmar, Laos, Amerika Serikat dan Belanda.

Pada pameran tersebut, stand Indonesia menampilkan sejumlah produk dari partisipasi peserta pasif yaitu perusahaan PT.Gunung Subur (produk teh), Inbisco (coklat dan kopiko), PT.Santos Jaya Abadi dan PT.Javaprima Abadi (produk kopi). Selain itu partisipasi peserta aktif yaitu Japfa Comfeed India. Japfa Comfeed India Pvt. Ltd merupakan cabang dari PT.Japfa Comfeed Indonesia.Tbk yang mengembangkan dan memasarkan pakan hewan dan unggas di India. Prospektif kontak dagang yang diperoleh selama pameran adalah sebesar USD 150.000 dalam kesempatan pameran tersebut terdapat banyak permintaan dari para *buyer* terhadap beberapa produk yang diproduksi Indonesia.

## **Pelaksanaan Pameran Expo Hogar Primavera 2014**

Expo Hogar Primavera 2014 Barcelona adalah sebuah acara yang telah menjadi ideal untuk presentasi dan promosi semua jenis perhiasan imitasi, aksesoris *fashion*, dekorasi dan hadiah. Dalam acara ini semua perkembangan terbaru dan kecenderungan disajikan, karena para profesional atas dan perusahaan bermutu menampilkan produk usaha, sehingga itu telah menjadi peristiwa besar bagi sektor ini dan *platform* untuk menemukan peluang bisnis baru.

Pameran Expo Hogar Primavera adalah edisi yang ke-51 (lima puluh satu) diadakan tanggal 17 - 20 Januari 2014 di Aula 1 dari Fira Montjuic, Barcelona. Dengan jumlah total 115 peserta pameran dan lebih dari 8.200 pengunjung. Expohogar terdiri dari dua pameran setiap tahun, yaitu "Expo Hogar Primavera" dan "Expo Hogar Autumn" yang menunjukkan hal-hal terbaru di musim semi dan musim gugur.

Atase Perdagangan KBRI Madrid bekerjasama dengan ITPC Barcelona mendukung pengusaha mempromosikan perhiasan Indonesia, aksesoris *fashion*, dekorasi dan hadiah Indonesia dalam rangka membuka pasar di Spanyol serta di pasar internasional dan ini menjadi kesempatan besar bagi pelanggan dan penjual yang datang pada pameran ini.

Manfaat dari keikutsertaan Indonesia pada pameran ini diantaranya :

- Meningkatkan citra positif Indonesia di mata dunia internasional.
- Mengenalkan dan memasarkan barang-barang hadiah, dekorasi, perhiasan dan *fashion* dari Indonesia secara keseluruhan ke dunia Internasional.
- Membentuk jaringan perdagangan dan menjembatani ekspor impor barang-barang antara Indonesia dan negara-negara di Eropa.
- Menjaring calon pembeli potensial yang berminat dengan produk-produk yang kita tampilkan.



Jumlah transaksi yang diperoleh selama pameran Expo Hogar Primavera berlangsung termasuk *trial order* senilai € 34.262,-. Transaksi didapat dari peserta pameran di antaranya: SSS Silver (*Silver Jewelry, Accessories*) sebesar €3.500, Fossy Batik (*Batik Clothes, Accessories*) sebesar €7.200 termasuk *trial order*, Nahdi Jewelry (*Jewelry Accessories*) sebesar €2.500, Pertiwi Alam Jaya (*Clothing, Bag, Gift Product*) sebesar €12.500 termasuk *trial order*, Mira-mira (*Fashion Accessories*) sebesar €4.138, Kupu-kupu (*Handicraft, Accessories*) sebesar €4.424.

### **Indonesia Night pada World Economic Forum, Davos 2014**

Kementerian Perdagangan RI bekerja sama dengan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan didukung oleh Perwakilan Tinggi Republik Indonesia (PTRI) di Jenewa Swiss, serta Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Bern, Swiss menyelenggarakan acara Indonesia *Night* pada tanggal 23 Januari 2014 di sela-sela *World Economic Forum* (WEF) yang berlangsung pada 22 – 25 Januari 2014, dengan mempersembahkan malam *Remarkable* Indonesia untuk mempromosikan kepada para tamu undangan.



*Ibu Yasmin Wirjawan mengajak para tamu undangan untuk membuat sebelum dimulainya acara Indonesia Night yang berlangsung di sela-sela acara World Economic Forum 2014*

Indonesia *Night* merupakan *magnet Nation Branding* di forum berkelas dunia. Penyelenggaraan Indonesia *Night* ini merupakan

salah satu upaya untuk menarik perhatian dunia internasional termasuk para investor dan pebisnisnya, keterlibatan Indonesia di ajang WEF tidak hanya dilakukan melalui Indonesia *Night*, Menteri Perdagangan juga akan kembali menggaungkan capaian Indonesia dalam bidang ekonomi dan perdagangan, termasuk tindak lanjut Paket Bali di pertemuan mini tingkat Menteri WTO.

Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Ibu Nus Nuzulia Ishak menyampaikan bahwa Indonesia *Night* 2014 menampilkan rangkaian kegiatan mulai dari sajian kuliner nusantara, pameran batik, perhiasan, produk spa dan kosmetika, peragaan busana, hingga pentas seni budaya Indonesia yang dikemas secara modern. Pada Indonesia *Night* juga dihidangkan makanan Indonesia yang dimasak oleh *Chef* Ragil dari Maharasa Indonesia untuk para undangan yang hadir. Selain sajian kuliner, Indonesia *Night* juga akan menampilkan pertunjukan yang menggabungkan unsur tradisional dan modern. Pertunjukan tradisional terdiri dari tari kecak, tari kembang girang, dan tari kuda lumping dipadukan dengan pertunjukan kontemporer yaitu *scotchlite dance*, permainan saksofon oleh Nana Lee, serta olah Vokal oleh Joy Tobing, Yemima Putri Alma Lamtiur, dan Soul ID. Ditampilkan pula DJ performance oleh DJ Yasmin seorang DJ wanita papan atas Indonesia, serta peragaan busana yang menampilkan busana koleksi Danar Hadi dan perhiasan koleksi Manjusha Nusantara.



*Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Ibu Nus Nuzulia Ishak pada acara konferensi pers mengenai Indonesia Night dan WEF 2014*

Indeks daya saing Indonesia mengalami loncatan yang cukup signifikan sebanyak 12 peringkat pada tahun 2013. Berdasarkan data yang dilansir *World Economic Forum (WEF)* dalam *The Global Competitiveness Report 2013 – 2014*, Indonesia menempati peringkat 38 dari 148 negara, sedangkan pada tahun 2012 – 2013 Indonesia menempati posisi 50. Meskipun naik 12 peringkat dari tahun sebelumnya jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN, Indonesia masih menempati peringkat ke-5. Terdapat 4 (empat) negara yang peringkatnya berada di atas Indonesia yaitu Singapura (urutan 2), Malaysia (urutan 24), Brunei Darussalam (urutan 26), dan Thailand (urutan 37). Sedangkan 6 (enam) negara lainnya yang berada di bawah Indonesia ditempati Filipina (urutan 59), Vietnam (urutan 70), Laos (urutan 81), Kamboja (urutan 88), dan Myanmar (urutan 139). Adapun 10 besar teratas dalam *Global Competitiveness Index 2013 – 2014* ditempati oleh Swiss, Singapura, Finlandia, Jerman, Amerika Serikat, Swedia, Hongkong, Belanda, Jepang, dan Inggris.

## 1.4 Peningkatan Pelayanan Hubungan Dagang dan Informasi Ekspor

**Pelayanan Customer Service Centre** Pelayanan informasi yang diberikan oleh *Customer Service Centre (CSC)* terdiri dari permintaan hubungan dagang (*Trade Inquiry*), layanan pembeli luar negeri (*Business Matching*) dan konsultasi bisnis.

Pelayanan permintaan hubungan dagang (*Trade Inquiry*) dan *Business Matching* mencakup layanan hubungan dagang yang diterima baik secara langsung maupun melalui kantor perwakilan RI (Atdag/ITPC), kantor Kedutaan Besar negara asing dan permintaan dari pembeli secara individu serta layanan Konsultasi Bisnis kepada eksportir yang mengunjungi langsung CSC.

Seluruh pelayanan tersebut telah dilakukan pada bulan Januari 2014, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelayanan Permintaan Hubungan Dagang (*Trade Inquiry*)  
Pelayanan hubungan dagang yang diterima *Customer*

*Service Center* pada bulan Januari 2014 sebanyak 43 buah permintaan, permintaan tersebut berasal dari 10 (sepuluh) negara yaitu: Saudi Arabia, Amerika Serikat, Indonesia, Perserikatan Emirat Arab, Turki, Yordania, Japan, Korea, Hongkong dan Mesir.

Dari keseluruhan jumlah tersebut, permintaan umumnya diperoleh dari email individu (perusahaan/pembeli luar negeri), yang berminat mengimpor produk-produk di antaranya: buah-buahan, *acrylic & PVC Sheets*, *garment*, produk *high-end men's wear*, *toys*, lampu, *stainless steel*, nikel, tembaga, profil dan produk turunan aluminium, konstruksi dan barang rakitan setengah jadi, *wooden dowels*, kain pel, barang pecah belah, arang batok, *air conditioner*, *spareparts* dan mebel.

Di samping permintaan hubungan dagang yang diterima dari kantor perwakilan RI dan pembeli secara individu, juga diterima dari perusahaan eksportir Indonesia yang berkeinginan memasarkan produknya kepasar internasional. Keseluruhan permintaan pembeli luar negeri dari negara-negara telah ditidaklanjuti dengan memberikan informasi/referensi nama-nama perusahaan yang sesuai dengan produk yang diminta masing-masing pembeli yang bersangkutan.

## 2. Pengunjung *Customer Service Centre (CSC)*

Jumlah pengunjung CSC pada bulan Januari 2014 sebanyak 19 (sembilan belas) pengunjung dalam dan luar negeri yang membutuhkan layanan berupa konsultasi bisnis dan pertemuan bisnis sebagai berikut:

### A. Layanan Konsultasi Bisnis

Jumlah pengunjung CSC yang memerlukan informasi dan perdagangan ekspor pada bulan Januari 2014 sebanyak 19 perusahaan yang berasal dari Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah dan Jakarta. Keseluruhan

pengunjung merupakan perusahaan eksportir produk-produk kulit, pakaian jadi, rokok kretek dan filter, elektronik, retsluiting, produk kayu olahan (MDF *Sheet*), karet alam, gum rosin, gula aren organik, minerba bio diesel, kerupuk udang dan obat-obatan, kopi, teh, coklat dan mebel. Hampir seluruh pengunjung berkeinginan untuk memasarkan produk ke pasar internasional, di samping keperluan tersebut, terdapat pula keinginan untuk mendapatkan informasi tentang pameran dagang, dan informasi pasar untuk produk tertentu.

#### B. *Business Matching*

*Buyer* yang berkunjung pada bulan Januari 2014 hanya terdapat 1 (satu) pengunjung, berasal dari Yordania yaitu Mr. Abdelfattah Faouri yang mewakili perusahaan Feher for Housing Co, yang berminat untuk membeli produk penyejuk ruangan dan mebel kayu. Untuk keperluan tersebut telah dilakukan pertemuan bisnis dengan produsen yang memproduksi produk yang dimaksud, dari 5 (lima) perusahaan yang telah dilakukan pengaturan pertemuannya, hanya dapat bertemu dengan 1 (satu) perusahaan produsen mebel kayu yaitu PT.Vivere Multikreasi, sedangkan 4 (empat) perusahaan lainnya tidak dapat bertemu dikarenakan terjadinya pengunduran waktu pertemuan yang dilakukan *buyer*.

Di samping fasilitas *business matching*, CSC juga menerima kunjungan Sekretaris II Kedutaan Besar Republik Fiji, Mr.Pauliasi Tokasaya bertemu dengan Direktur Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor, pada pertemuan tersebut membahas tentang minat dalam upaya melakukan eksplorasi dalam menjalin hubungan perdagangan. Hal ini merupakan tindak lanjut atas kesepakatan secara umum yang telah

dicapai. Terkait hal tersebut diharapkan Mr.Tokasaya dapat menerima draft MoU antara Ditjen PEN dan institusi perdagangan Fiji. Pada pertemuan juga disampaikan adanya permintaan produk kertas khususnya kertas fotokopi, memnuhi permintaan tersebut pada pertemuan telah disampaikan informasi daftar produsen eksportir produk tersebut untuk selanjutnya akan disampaikan kepada *buyer* di Fiji.

Hal lain yang juga disampaikan pada pertemuan adalah tentang rencana pelaksanaan pameran dagang di Fiji yang akan berlangsung pada bulan April 2014, pameran ini merupakan salah satu agenda dari *Trade Pacifica* yang merupakan organisasi perkumpulan pengusaha perdagangan negara-negara Pasifik. Untuk itu pihak Kedutaan Besar Fiji bermaksud akan mengundang secara resmi pihak Ditjen PEN Kemendag untuk menghadiri pameran tersebut. Dalam memenuhi permintaan informasi yang dibutuhkan, di samping telah memberikan informasi sebagaimana diperlukan pada saat pertemuan akan disampaikan pula informasi terkait lainnya secara menyusul, termasuk draft nota kesepakatan kerjasama perdagangan. Pada kesempatan pertemuan telah disampaikan pula material publikasi produk-produk ekspor Indonesia.

### C. *Permanent Trade Display (PTD)*

Sampai dengan Januari 2014 perusahaan peserta PTD sebanyak 104 perusahaan, dari jumlah tersebut, yang masih terpajang contoh produknya hingga saat ini sebanyak 55 (lima puluh lima), yang telah diturunkan contoh produknya sebanyak 11 (sebelas) perusahaan, sedangkan yang masih menunggu konfirmasi dan pengiriman barang contoh sebanyak 45 (empat puluh lima) perusahaan.

## 1.5 Pengembangan SDM melalui Diklat Ekspor

### Penyelenggaraan Program Pelatihan

Penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) ekspor di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Ekspor Indonesia (BBPPEI) untuk tahun 2014 baru akan dimulai pada bulan Februari 2014, sehingga pada bulan Januari 2014 belum ada kegiatan diklat ekspor yang dilaksanakan oleh BBPPEI.

### Kerjasama BBPPEI dengan Pihak Terkait

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, BBPPEI berupaya menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga dan instansi yang bertujuan untuk memperluas dampak positif dari pelaksanaan pelatihan yang diselenggarakan oleh BBPPEI. Beberapa program kerjasama yang telah dijalankan oleh BBPPEI selama bulan Januari 2014 antara lain:

- a) Pada tanggal 10 Januari 2014 dan 17 Januari 2014, perwakilan manajemen BBPPEI mengadakan pertemuan dengan perwakilan Direktorat Dagang Kecil Menengah dan Produk Dalam Negeri guna membahas penyusunan modul untuk pendampingan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam rangka *coaching program*.
- b) Pada tanggal 13 Januari 2014, perwakilan manajemen BBPPEI mengadakan pertemuan dengan perwakilan Direktorat Kerjasama Pengembangan Ekspor guna membahas pengesahan nilai *freight* dan nilai asuransi untuk pengisian formulir Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB).
- c) Pada tanggal 17 Januari 2014, perwakilan manajemen BBPPEI mengadakan pertemuan dengan perwakilan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat guna membahas program pendampingan (*coaching program*) yang akan dilaksanakan atas kerjasama kedua instansi.
- d) Pada tanggal 24 Januari 2014, perwakilan manajemen BBPPEI mengadakan pertemuan dengan perwakilan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian guna membahas persiapan perjalanan ke Taiwan dalam rangka penjajagan dan penguatan kerjasama penyelenggaraan



*training center* yang menyediakan *skilled labor* oleh perusahaan sektor industri di Taiwan.

- e) Pada tanggal 29 Januari 2014, perwakilan manajemen BBPPEI menghadiri pertemuan dengan Mr. Michael Hatton (perwakilan *Canada Indonesia Private Sector Enterprises Development* - CIPSED) guna membahas evaluasi program kerjasama antara BBPPEI dengan CIPSED serta peninjauan kerjasama antara BBPPEI dengan *Department of Foreign Affairs Trade and Development* (DFAT) Canada.

### **Pengembangan Kurikulum dan Silabus**

Selama bulan Januari 2014, BBPPEI melakukan pengembangan kurikulum dan silabus pelatihan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pada tanggal 15 Januari 2014, Tim Manajemen BBPPEI mengadakan rapat guna membahas sosialisasi standar makalah untuk materi “Transportasi dan Penanganan Cargo” dengan menghadirkan Sdr. Sri Handoko, Sdr. Antoni Tampubolon, Sdr. Arijanto dan Sdr. Sri Baryati selaku narasumber.
- b. Pada tanggal 16 Januari 2014, Tim Manajemen BBPPEI mengadakan rapat guna membahas sosialisasi standar makalah untuk materi “Pembayaran dan Pembiayaan Ekspor Impor” dengan menghadirkan Sdr. Karlisma Febby A., Sdr. Haryadi Sarpini, Sdr. Yufri Yusuf dan Sdr. Herry Murbalalana selaku narasumber.
- c. Pada tanggal 23 Januari 2014, Tim Manajemen BBPPEI mengadakan rapat guna membahas sosialisasi standar makalah untuk materi “Kepabeanan”.

### **Kegiatan Lainnya**

- a) The World Bank meluncurkan laporan *Global Economic Prospects* (GEP) edisi Januari 2014. Laporan tersebut merupakan laporan setiap 2 (dua) kali setahun, dalam laporan dimaksud memberikan prediksi keadaan ekonomi dunia hingga tahun 2016. Acara dihadiri oleh perwakilan instansi pemerintah maupun nonpemerintah terkait dengan bidang perekonomian.



Kegiatan tersebut dilaksanakan tanggal 22 Januari 2014 bertempat di Hotel Borobudur Jakarta. Agenda kegiatan meliputi presentasi mengenai *GEP: Coping with Policy Normalization in High-Income Countries* oleh Andrew Burns, *Manager of Global Macroeconomic Trends Team, Development Prospects Group, the World Bank*.

Berdasarkan laporan GEP tersebut, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Pertumbuhan ekonomi global diprediksi meningkat mencapai 3,2 % tahun 2014 ini, dibandingkan 2,4% pada tahun 2013. Untuk tahun 2015 diprediksi mencapai 3,4% dan tahun 2016 diprediksi mencapai 3,5%. Dalam hal ini pertumbuhan ekonomi negara maju diprediksi mencapai 2,2% pada tahun 2014 (naik dari 1,3 % pada tahun 2013), dan mencapai 2,4 % masing-masing pada tahun 2015 dan 2016. Sedangkan pertumbuhan ekonomi negara berkembang diprediksi mencapai 5,3% pada tahun 2014 (pada tahun 2013 diperkirakan 4,8%) dan mencapai 5,5% pada tahun 2015 serta 5,7% pada tahun 2016.
- Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal ketiga tahun 2013 sebesar 5,6%. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia diprediksi sedikit meningkat pada tahun 2015 dan 2016 sebesar 5,5%, dimana hal tersebut dipengaruhi oleh pemulihan pertumbuhan ekonomi di negara maju.
- Penguatan dan pemulihan perekonomian di negara maju akan mendukung pertumbuhan perekonomian di negara berkembang. Di antara tiga negara maju yaitu Amerika Serikat, negara di wilayah Eropa (Europe Area), dan Jepang.
- Amerika Serikat merupakan salah satu negara tujuan ekspor Indonesia dimana 10% ekspor Indonesia ke Amerika Serikat.
- Pertumbuhan ekonomi global menunjukkan prediksi yang positif, namun kondisi tersebut diimbangi oleh kondisi

keuangan yang ketat dan harga komoditi yang rendah, sehingga masih beresiko.

- b) Pada tanggal 23 Januari 2014, Bapak Menteri Perdagangan didampingi oleh Sekretaris Jenderal Bapak Gunaryo, Staf Ahli Bidang Diplomasi Perdagangan Bapak Partogi Pangaribuan, Direktur Kerja sama Pengembangan Ekspor Bapak Gatot Prasetyo, Direktur Pengembangan Produk Ekspor Bapak Dody Edward, Kepala Biro Umum Bapak Supardjo yang disambut oleh Kepala Balai Besar PPEI dan Manajemen BBPPEI beserta staf BBPPEI bertempat di ruang pameran lantai 1 (satu) gedung BBPPEI.



*Bapak Menteri Perdagangan Gita Wirjawan melakukan kunjungan ke Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Ekspor Indonesia (BBPPEI).*

Dalam kunjungannya Bapak Menteri menyampaikan:

- Pertumbuhan ekspor pada 11 bulan terakhir ini menunjukkan kenaikan secara volume sebesar 33%.
- Pemulihan ekonomi di negara maju menyebabkan kebutuhan mereka meningkat, sehingga membutuhkan produk yang lebih banyak.

- Sedikitnya UKM yang memiliki akses perbankan (hanya 20%), sehingga menyulitkan dalam proses *financing* dan menghambat proses ekspor. Tingginya suku bunga di Indonesia dibandingkan dengan suku bunga di negara lain yang mempengaruhi daya saing Indonesia dalam perdagangan internasional.
- Tahun 2013 secara garis besar ekonomi Indonesia cukup baik yang ditopang oleh industrialisasi dan hilirisasi.



*Bapak Menteri Perdagangan Gita Wirjawan bersama Sekjen menggelar diskusi bersama pegawai Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Ekspor Indonesia (BBPPEI).*

- Pada tanggal 7 Januari 2014, Tim Manajemen BBPPEI mengadakan rapat guna membahas pencapaian/serapan anggaran BBPPEI untuk Tahun Anggaran 2013 serta Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPPEI untuk tahun 2014.
- Pada tanggal 9 Januari 2014, Tim Manajemen BBPPEI mengadakan rapat guna membahas persiapan pelaksanaan *coaching program* selama tahun 2014.
- Pada tanggal 24 Januari 2014, Saudari Dian Nurina selaku Calon Pejabat Fungsional Pranata Komputer melakukan presentasi *database* alumni program diklat ekspor yang diselenggarakan oleh BBPPEI. Dalam presentasi tersebut disampaikan beberapa masukan dan saran untuk perbaikan beberapa fitur yang terdapat dalam *database* tersebut.

- f) Pada tanggal 24 Januari 2014, Tim Manajemen BBPPEI mengadakan sosialisasi perihal tugas dan tanggungjawab panitia pelatihan, baik yang diselenggarakan di Jakarta maupun di luar daerah. Dalam kegiatan yang dihadiri oleh seluruh pegawai BBPPEI ini disosialisasikan juga mengenai pelaksanaan program *Training of Exporters* (TOX) dan *Training of Coach* (TOC).

## BAB II

### PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

#### 2.1 Kendala, Isu dan Permasalahan

|                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kunjungan Konjen Hong Kong</b>                                                                                                            | Konjen Hongkong menyampaikan rencana kedatangan Pengusaha Hongkong ke Sumatera Utara pada bulan November 2014 untuk menjajaki kerjasama dengan pengusaha lokal untuk produk kopi luwak, CPO, dan karet. |
| <b>Rapat Koordinasi Persiapan Sidang Komisi Bersama (SKB) ke-9, mengenai Kerjasama Perdagangan, Ekonomi dan Teknik RI – Rusia Tahun 2014</b> | Diperoleh informasi bahwa produk halal Indonesia memiliki peluang yang relatif besar untuk dipasarkan di Rusia yang memiliki persentase 10-15% penduduk muslim.                                         |

#### 2.2 Tindak Lanjut Penyelesaian

|                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kunjungan Konjen Hong Kong</b>                                                                                                            | Terkait permintaan pelaku usaha Hongkong untuk datang ke Sumatera Utara, rencana tersebut akan dikoordinasikan lebih lanjut nantinya dengan Direktorat P2IE termasuk dengan GAEKI dan AEKI.                                                                                                                                        |
| <b>Rapat Koordinasi Persiapan Sidang Komisi Bersama (SKB) ke-9, mengenai Kerjasama Perdagangan, Ekonomi dan Teknik RI – Rusia Tahun 2014</b> | Direktorat Kerjasama Pengembangan Ekspor akan berupaya menjajaki kemungkinan pembentukan persetujuan kerjasama di bidang pengembangan ekspor dengan <i>Trade Promotion Office</i> (TPO) Rusia guna mendapatkan preferensi terkait kegiatan promosi ekspor dan informasi pasar <i>Custom Union</i> (Rusia, Belarus dan Kazakhstan). |

## **BAB III** **PENUTUP**

Selama bulan Januari 2014, kegiatan Ditjen PEN secara umum mencakup kegiatan-kegiatan antara lain berupa Rapat Persiapan MTQN dan PPKI 2014, Persiapan Partisipasi Kemendag pada Java Jazz Festival (JJF) 2014, Kunjungan Konjen Hong Kong, Pertemuan dengan Hong Kong *Trade Development Council* (HKTDC), Rapat Koordinasi Persiapan Sidang Komisi Bersama (SKB) ke-9 mengenai Kerjasama Perdagangan Ekonomi dan Teknik RI –Rusia Tahun 2014, Koordinasi Persiapan Bimbingan Teknis CIF di 6 (enam) Kota Pelabuhan Utama Terkait Penggunaan ToD CIF dalam Pelaksanaan Ekspor, Persiapan *The 6<sup>th</sup> Annual Meeting of the Council – AKC*, Pelaksanaan Pameran *The 40<sup>th</sup> Hong Kong, Toys & Games Fair 2014*, Partisipasi pada Pameran *The 1st Assam International Agri - Horti Show 2014* di Khanapara, Guwwati, Assam India, Pelaksanaan Pameran Expo Hogar Primavera 2014, Indonesia Night pada World Economic Forum Davos 2014, pelayanan informasi melalui *inquiry*, penerimaan kunjungan pada *Customer Service Centre* (CSC), serta peningkatan kualitas dan kuantitas SDM ekspor melalui beberapa program diklat.

Dengan demikian sepanjang bulan Januari 2014, di samping kegiatan promosi, Ditjen PEN banyak melakukan aktivitas pembahasan dan pengembangan kerjasama bagi pelaksanaan kegiatan untuk waktu-waktu yang akan datang, yang tidak lain bertujuan supaya kinerja Ditjen PEN menjadi lebih baik sesuai dengan tugas dan fungsinya, serta secara tidak langsung memajukan Kementerian Perdagangan.

Ditjen PEN menyadari bahwa dalam pelaksanaan sejumlah kegiatan pada bulan Januari 2014 ini masih menemui beberapa kendala yang diharapkan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya nanti dapat dilakukan berbagai perbaikan dan pembaharuan, sehingga semua kegiatan di tahun mendatang dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien serta mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan optimal.